BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar PAI. Tabel dibawah ini memuat F_{hitung} dan nilai Signifikansi pada output IBM SPSS 16.0 *Statistics For Windows* yang dibandingkan dengan nilai f_{tabel} dengan taraf signifikansi α (0.05). Kemudian diambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel dengan kriteria pengujian:

Kriteria pengujian 1 dan 2

1. Ho diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > signifikansi 0.05
2. Ho ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < signifikansi 0.05

Kriteria pengujian 3

1. Ho diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi > signifikansi 0.05
2. Ho ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi < signifikansi 0.05

Tabel 5.1 Tabel Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.	Ho ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 3.857 > nilai t_{tabel} 1.999 dengan nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif dan siginifikan antara minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2.	Ada pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.	Ho ditolak dan H_2 diterima, karena t_{hitung} 4.429 > nilai t_{tabel} 1.999 dengan nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif dan siginifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3.	Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar	Ho ditolak dan H_3 diterima, karena f_{hitung} 11.637 > nilai f_{tabel} 3.15 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05	Ada pengaruh positif dan siginifikan secara bersama-sama antara minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam tabel diatas menunjukkan:

1. **Pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar**

   Pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar diketahui

oleh peneliti melalui uji regresi ganda. Sebelum menggunakan uji hiipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus berdistribusi normal, dan datanya linier dengan kriteria nilai signifikansi > 0.05, serta juga diuji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Pada pengujian hipotesis yang pertama minat baca memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0.00. Hal ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Galih Rohmatulloh (2017) dari Jurusan Ilmu Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Pengaruh Minat Baca Buku PAI terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang". Hasil penelitian memperlihatkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya $\hat{Y}$ = 72.578+0.127X, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk reresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 7.66. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3.97, $F_{reg} > F_{tabel}$. Ada pengaruh positif minat baca

buku PAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Hasyim Tersono-Batang.[90]

Penelitian yang dilakukan peneliti juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ghazi Luthfia Agusdina (2018) dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul "Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung". Hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar afektif siswa nilai signifikansi F sebesar 0.000 dan untuk hasil belajar psikomotor nilai signifikansi F sebesar 0.000 pada signifikansi $\alpha = 0.05$.[91] Pada penelitian yang dilakukan oleh Ghazi Luthfia Agustina lebih menekankan pada hasil belajar afektif dan psikomotorik.

Penelitian yang dilakukan peneliti juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Nurhikma (2017) dari Jurusan Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Membaca terhadap Tingkat Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pangkajene". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan membaca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Pangkajene. Hal ini dibuktikan dengan koefisien

---

[90]Galih Rohmatulloh, *Pengaruh Minat Baca Buku PAI terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang*, (Semarang: Skripsi, 2017)

[91]Ghazi Luthfia Agusdina, *Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri Botoran Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2018)

regresi X1 bernilai positif sebesar 0.012 dan koefisien regresi X2 bernilai positif sebesar 0.000, sedangkan pengaruh antara minat baca dan kebiasaan membaca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05.[92]

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa minat baca merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu keberhasilan belajar. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.[93]

Peranan minat baca sangat penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran, karena peserta didik yang mempunyai minat baca mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca dan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa minat baca memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

2. Pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil

---

[92]Nurhikma, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Membaca terhadap Tingkat Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pangkajene*, (Makassar: Skripsi, 2017)

[93]Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 28

belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar diketahui oleh peneliti melalui uji regresi ganda. Sebelum menggunakan uji hiipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus berdistribusi normal, dan datanya linier dengan kriteria nilai signifikansi > 0.05, serta juga diuji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Pada pengujian hipotesis yang kedua cara belajar aktif memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0.00. Hal ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa keaktifan belajar merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu keberhasilan belajar. Keaktifan belajar adalah salah satu cara strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin, sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah laku secara efektif dan efisien.[94] Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%)

[94]Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 207

peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.[95]

Berhasil tidaknya pembelajaran di sekolah bergantung pada aktif tidaknya peserta didik dalam belajar. Keaktifan ini bukan tentang aktif tidak mendengarkan guru ketika diberikan penjelasan, ramai dengan peserta didik lain, namun aktif yang berkualitas yang ditandai banyaknya respon dari peserta didik, banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari dan ide-ide yang berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari.

Peranan keaktifan belajar sangat penting dalam pencapaian keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran, karena peserta didik yang mempunyai keaktifan belajar antusias mengikuti proses pembelajaran serta terampil dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik pula. Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa keaktifan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

3. Pengaruh positif secara bersama-sama antara minat baca dan keaktifan belajar peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar

Pengaruh minat baca dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar peserta didik dibahas dalam hipotesis yang ketiga, menunjukkan taraf

[95]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002), hal. 32

signifikan sebesar 0.000 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat baca dan keaktifan belajar peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa semakin tinggi minat baca dan keaktifan belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai. Peserta didik yang mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca dan aktif serta antusias mengikuti proses pembelajaran, peserta didik itu akan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Seseorang yang mempunyai minat baca akan mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, benda-benda, pekerjaan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil dari pada keikutsertaannya didalam keaktifan itu.[96]

Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

Peserta didik berperan sebagai subjek belajar selama proses pembelajaran di kelas, maka peserta didik harus aktif dalam pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri

[96]Nisfi Anisah dan Aninditya Sri Nugraheni, "*Korelasi antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Kelas V MIN Wonosari Gunungul Yogyakarta Tahun Pelajaran2015/2016*", Al-Bidayah, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Volume 8, Nomor 2, Desember 2016

apa saja yang akan dipelajarinya, juga berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimilikinya.

Untuk memupuk, membina dan membimbing minat baca serta meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, maka peranan pendidikan baik guru, orang tua, maupun pendidik yang lain sangat menentukan. Pendidik harus dapat menciptakan lingkungan yang mendidik karena mereka sebagai fasilitator sekaligus motivator dan berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran.